BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi dapat dikatakan sebagai sebuah strategi yang diterapkan pada sistem suatu intansi dimana sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai serangkaian komputer yang saling berkaitan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Seiring perkembangan zaman, Kebutuhan akan suatu sistem yang dapat membantu meningkatkan kinerja suatu intansi dalam melaksanakan aktifitasnya semakin dibutuhkan, hal ini menjadi salah satu faktor penyebab dimana sebuah instansi mempertimbangkan apakah sistem informasi yang sedang digunakannya sudah relevan atau belum.

Komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang saat ini telah berkembang pesat dan terus berkembang karena telah menjadi salah satu teknologi yang berperan penting pada kehidupan manusia, penggunaan komputer pada berbagai bidang, kalangan dan usia selalu kita jumpai sekarang ini, telah membantu pengusaha atau wirausaha mengatasi tantangan dalam menghasilkan sebuah informasi sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

Kebutuhan masyarakat dewasa ini cenderung menginginkan segala sesuatu yang serba cepat, praktis, efektif dan efisien. Dimana dalam hal ini sebuah instansi atau intansi harus dapat memahami kinerja sistem-sistem dan bagian-bagian lainnya yang terkait dalam menghasilkan informasi agar dapat mengetahui kinerja sistem informasi yang sedang berjalan, dengan hal ini manajer pada suatu instansi atau intansi dapat mempertimbangkan adanya pengembangan sistem informasi demi memenuhi keinginan masyarakat.

Dengan jumlah pegawai yang berjumlah kurang lebih 60 orang, sistem informasi kehadiran dan penggajian merupakan sebuah sistem yang diperlukan dalam proses pengolahan dan penyimpanan data kehadiran dan penggajian. Yang nantinya akan mempermudah pekerjaan pegawai dalam proses tersebut. Saat ini pengolahan data kehadiran maupun penggajian yang ada pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) sangat lambat, semuanya masih dilakukan secara manual. Untuk proses kehadiran misalnya yang masih dilakukan secara manual, yaitu dengan sistem ceklok. Pegawai datang ke bagian sekretariat untuk menceklok kertas kehadirannya, setelah itu pegawai masih harus datang ke subag kepegawaian untuk menandatangani kehadiran kehadirannya. Tentunya proses seperti ini cukup memakan waktu yang banyak untuk proses pengolahan dan penyimpanan laporan kehadiran. Bukan hanya pada proses kehadiran saja yang membutuhkan waktu cukup lama, proses penggajianpun seringkali membuat subag keuangan merasa kerepotan dalam pengolahan data penggajian, pembuatan laporan penggajian, maupun dalam penghitungan gaji pegawai atau pencarian data pegawai terkait dengan data penggajian. Hal ini tentu saja tidak bisa dibiarkan

terus menerus, karena akan memperlambat pekerjaan dan bisa menimbulkan kehilangan data karena tumpukan arsip yang begitu banyak.

Untuk memecahkan masalah diatas, maka dibutuhkan suatu sistem yang terintegrasi dimana perlu adanya sistem informasi kehadiran dan penggajian yang didalamnya mencangkup proses pengolahan data kehadiran dan penggajian. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mempunyai ide atau gagasan untuk mengambil judul sebagai berikut: **"SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KEHADIRAN DAN PENGGAJIAN PADA DINAS BADAN PENGELOLA LINGKUNGAN HIDUP (BPLH) KOTA BANDUNG"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada uraian latar belakang diatas, ruang lingkup permasalahan dalam penyusunan skripsi ini hanya mencakup pada proses kehadiran dan penggajian saja, adapun penulis dapat mengidentifikasinya dan merumuskan masalah sebagai berikurt :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup sebagai berikut :

1. Pengolahan data kehadiran dan penggajian pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan masih manual dengan menggunakan sistem ceklok dan masih menggunakan buku besar sebagai alat bantunya.
2. Lambatnya pengolahan data kehadiran dan penggajian.

3. Pembuatan laporan kehadiran dan penggajian masih belum rapih dengan hanya menggunakan arsip yang seringkali membuat bagian sekretariat maupun subag keuangan merasa kesulitan dalam pencarian data pegawai terkait.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada Dinas Badan pengelola lingkungan hidup (BPLH) ?
2. Bagaimana perancangan dan implementasi sistem informasi kehadiran dan penggajian pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) ?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi kehadiran dan penggajian pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka maksud dari kegiatan penelitian ini adalah untuk membangun atau merancang suatu sistem informasi kehadiran dan penggajian, yang mana dengan adanya rancangan sistem yang dibangun nantinya akan membantu dan mempermudah intansi dalam pengolahan data dalam waktu yang relative lebih singkat.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari uji penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi kehadiran dan penggajian dengan membuat aplikasi yang dapat

membantu sistem kehadiran dan penggajian, terutama dalam perhitungan gaji dan pembuatan laporan di Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup sehingga dapat mengefektifkan kinerja intansi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi kehadiran dan penggajian pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi kehadiran dan penggajian pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan hidup.
3. Untuk mengetahui implementasi dan pengujian program pada Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang harapan penulis pada penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif dan maksimal. Adapun kegunaan praktis dan kegunaan akademis pada penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan Akademis yang diharapkan dari penelitian tersebut adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan, pemahaman untuk meningkatkan penulis dalam pengolahan data kehadiran dan penggajian yang ada pada Dinas Badan Pengelola

Lingkungan Hidup. Sebagai bahan untuk referensi ataupun motivasi dan acuan bagi yang melakukan penelitian.

2. Untuk menambah informasi bagi pengembangan ilmu sistem informasi agar dapat diolah dengan baik dan mendapatkan hasil yang efektif dan efesien.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis yang diharapkan dari penelitian tersebut yaitu sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu pengolahan data sehingga informasi yang diharapkan dapat disampaikan dengan cepat dan efisien.

1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Yang akan dibahas pada sistem aplikasi ini hanya proses pengolahan data kehadiran dan penggajian. Serta beberapa proses lainnya yang berhubungan dengan kehadiran dan penggajian, seperti cuti dan tunjangan.
2. *User* dibagi menjadi dua, yaitu *user* kepegawaian dan *user* keuangan..
3. Gaji dan tunjangan dilihat berdasarkan golongan.
4. Golongan dilihat berdasarkan lama masa kerja dan pendidikan terakhir.
5. Golongan akan naik setiap 2 tahun sekali.
6. Cuti bisa dilakukan dengan syarat pegawai tersebut sudah bekerja di BPLH minimal satu tahun.

7. Apabila pegawai tidak hadir sebanyak 10x, maka pada sistem akan muncul validasi SP 1 dan seterusnya hingga pemecatan.
8. Cuti terbagi atas beberapa jenis, yaitu :
    a. Cuti Tahunan : Cuti tahunan berjumlah 14 hari, dan bisa dipecah-pecah minimal pengambilan cuti harus 3 hari. Dan masa kerja harus sudah mencapai 1 tahun.
    b. Cuti Bersalin : Cuti bersalin berjumlah 3 bulan, 1 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan setelah melahirkan.
    c. Cuti Besar : Cuti besar berjumlah 3 bulan, dan bisa di ambil minimal 1 bulan terlebih dahulu. Dan masa kerja harus sudah mencapai 6 tahun.
    d. Cuti Karena Alasan Penting : Cuti karena alasan penting berjumlah maksimal 1 bulan, dan dapat dipecah-pecah sesuai kepentingan.
9. Kententuan cuti adalah sebagai berikut :
    a. Cuti dalam 1 tahun hanya bisa diambil satu jenis saja untuk jenis cuti bersalin, cuti besar, dan cuti tahunan.
    b. Sedangkan untuk cuti karena alasan penting bisa diambil walaupun pegawai sebelumnya sudah mengambil salah satu jenis cuti dari tiga jenis cuti lainnya.
10 Laporan yang akan dibuat adalah laporan kehadiran, cuti, dan penggajian

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Nama Intansi	:	Dinas Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH)
Alamat Intansi	:	Jalan Sadang Serang Tengah No. 4-6 Sadang Serang-Bandung
Waktu Penelitian	:	Bulan Februari 2014 hingga bulan Juni 2014

Tabel 1-1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Yang Direncanakan	Tahun 2014																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1 .	Analisis Kebutuhan																				
	a. Observasi																				
	b. Wawancara																				
	c. Pengumpulan data																				
2.	Perancangan Sistem																				
	a. Perancangan Sistem																				
3.	Pengujian Sistem																				
	a. Menguji Sistem																				
4.	Memberbaiki Sistem																				
	a. Memperbaiki Sistem																				
5.	Pengembangan Sistem																				
	a. Mengembangkan Versi Produk																				

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian usulan pemecahan masalah secar a berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan : Latar belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang penjelasan, pengertian, landasan teori tentang analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek serta teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tinajauan organisasi, uraian prosedur, analisis sistem yang digunakan sebagai dasar pembuatan aplikasi yang dibangun. Disamping itu juga bab ini membahas tantang permodelan sistem yang menggambarkan muatan dan aliran informasinya. Menggambarkannya menggunakan *Unified modeling languange* (UML) yang berupa *activity diagram, usecase diagram, class diagram, sequence diagram*, dan kemudian mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan datang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang urain spesifikasi program dan pengelolaan data yang terdiri dari hasil tampilan program dan skenario

pengujian, rancangan kode. Rancang keluaran, rancangan masukan, rancang dialog layar yang berupa sturkur tampilan layar dan terakhir rancangan activity diagram.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan nantinya.